

**POLA PENGGUNAAN OBAT GASTROENTERITIS AKUT PADA  
PASIEN ANAK USIA 0 SAMPAI 2 TAHUN YANG MENJALANI RAWAT  
INAP DI RUMAH SAKIT TNI AL Dr. RAMELAN SURABAYA SELAMA  
BULAN JULI SAMPAI SEPTEMBER 2004 DAN BULAN FEBRUARI  
SAMPAI OKTOBER 2005**

Yessica Eka Dewi, 2006

Pembimbing: (I) Adji Prayitno (II) Fadjar Aribowo

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian pada data rekam medis dari 691 kasus GEA pada pasien anak usia 0 sampai 2 tahun, kemudian diambil 100 data sebagai sampel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat GEA pada pasien anak usia 0 sampai 2 tahun yang menjalani rawat inap di rumah sakit TNI AL Dr. Ramelan Surabaya selama bulan Juli sampai September 2004 dan bulan Februari sampai Oktober 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental yang bersifat retrospektif. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pasien laki-laki 58,00%, perempuan 42,00%. Pada kelompok usia 0-1 bulan jumlah pasien laki-laki 0,00%, perempuan 0,00%; usia > 1-3 bulan laki-laki 3,00%, perempuan 0,00%; usia > 3-6 bulan laki-laki 6,00%, perempuan 11,00%; usia > 6-12 bulan laki-laki 27,00%, perempuan 18,00%; dan usia > 1-2 tahun laki-laki 22,00%, perempuan 13,00%. Rata-rata lama perawatan pasien adalah 3,92 hari. Dari 100 sampel yang digunakan terdapat status pasien anggota 56,00% dan pasien umum 44,00%. Jumlah pasien anggota yang mendapatkan resep dengan kombinasi nama obat tetap yang sering digunakan, yaitu yang terdiri dari kotrimoksazol, parasetamol, luminal, dan kaolin-pektin sebesar 64,29%. Golongan obat lain yang digunakan oleh pasien anggota antara lain antibiotik 77 pasien kemudian diikuti oleh cairan dan elektrolit 49 pasien (87,50%); analgesik-antipiretik 24 pasien (42,86%); adsorben 16 pasien (28,57%); antikonvulsi 15 pasien (26,79%); vitamin 13 pasien (23,21%); probiotik 12 pasien (21,43%); antitusif 11 pasien (19,64%); antihistamin dan dekongestan masing-masing 7 pasien (12,50%); ekspektoran dan kortikosteroid masing-masing 5 pasien (8,93%); dan resin penukar ion 2 pasien (3,57%). Sedangkan golongan obat yang diberikan kepada pasien umum adalah antibiotik 155 pasien; kemudian diikuti oleh cairan dan elektrolit 47 pasien; probiotik 27 pasien (61,36%); analgesik-antipiretik 26 pasien (59,09%); vitamin 24 pasien (54,55%); antihistamin 22 pasien (50,00%); antikonvulsi 16 pasien (36,36%); antitusif dan kortikosteroid masing-masing 7 pasien (15,91%); adsorben, bronkodilator, mukolitik, dan dekongestan masing-masing 5 pasien (11,36%); resin penukar ion 4 pasien (9,09%); antimotilitas, antiemetik, dan antiprotozoa masing-masing 1 pasien (2,27%). Berdasarkan data pola pengobatan yang telah diperoleh, maka secara garis besar belum dapat disimpulkan bahwa pengobatan yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Diagnosis dan Terapi LAB/UPF ilmu kesehatan anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**Kata Kunci:** Gastroenteritis akut, Diare, Pediatrik.